

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya orang menganggap koperasi adalah sebagai organisasi sosial, yaitu melakukan kegiatan ekonomi dengan tidak mencari keuntungan. Ada juga orang yang mengatakan bahwa koperasi itu hanya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya saja. Adapun yang lebih ekstrim mengatakan bahwa koperasi itu hanya memakmurkan pengurusnya saja. Namun, sebenarnya koperasi adalah bentuk kegiatan usaha yang paling ideal dimana anggotanya, juga bertindak sebagai produsen, sebagai konsumen, sekaligus sebagai pemilik.

Dalam konteks Indonesia, koperasi merupakan bentuk usaha yang sah, yang keberadaannya diakui dalam UUD-1945. Suatu lembaga memang harus dipilih agar ada jaminan obyektif atas terlaksananya koreksi dari situasi pincang dan monopoli yang sedang berlangsung sekarang ini. Sesuai amanat konstitusi, dapat dipandang bahwa lembaga koperasi yang telah terpilih memang harus dikembangkan (Wilopo, 1985) dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Adanya kemampuan yang luwes dari koperasi dalam menampung peranan anggota yang mempunyai kepentingan dan bentuk usaha yang beragam.
2. Koperasi merupakan sarana bersama guna memudahkan pembinaan dari instansi-instansi terkait.
3. Koperasi dapat berfungsi sebagai lembaga pendidikan untuk berorganisasi ekonomi bagi kelompok lemah dan miskin secara merata.

Bila berdasarkan bidang usahanya koperasi dikelompokkan berdasarkan ragam jasa yang ditawarkannya, maka berdasarkan jenis komoditinya koperasi dikelompokkan berdasarkan jenis barang dan jasa yang menjadi obyek usahanya. Berdasarkan jenis komoditi ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok yang salah satunya adalah koperasi peternakan.

Koperasi peternakan adalah koperasi yang berhubungan dengan peternakan tertentu. Koperasi peternakan biasanya beranggotakan para pemilik ternak dan para pekerja yang berkaitan secara langsung dengan usaha peternakan. Koperasi susu (dari sapi perah) merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan Koperasi Peternak Susu (KPS). Fungsi KPS disamping sebagai wadah organisasi yang berhubungan langsung meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah melalui upaya pengembangan agribisnis sapi perah, juga sebagai negosiator dengan Industri Pengolahan Susu (IPS). Rusdiana dan Wahyuning (2009).

Salah satu koperasi peternakan yang ada di Yogyakarta yaitu Koperasi Peternakan Sarono Makmur (KPSM). Merupakan koperasi yang memiliki unit-unit pendukung unit susu yang diantaranya unit pakan ternak, unit pembibitan, dan unit simpan pinjam. Terletak di wilayah Kecamatan Cangkringan berada di dataran tinggi dan ditereng Gunung Merapi sebelah selatan. Ibu Kota Kecamatan berada pada ketinggian 400 m diatas permukaan laut. Suhu tertinggi tercatat di Kecamatan Cangkringan 32 derajat celcius dengan suhu terendah 18 derajat celcius. Bentangan wilayah berupa tanah yang berombak dan perbukitan.

Prestasi dan penghargaan yang telah diterima Koperasi Peternakan Sarono Makmur antara lain:

1. Tingkat Kabupaten: juara I Koperasi Berprestasi jenis Koperasi Produsen Sleman tahun 2001, 2002, 2003, Juara I Koperasi Beprestasi Kabupaten Sleman Tahun 2015 Jenis Koperasi

Produsen, Juara I Koperasi Beprestasi Kabupaten Sleman Tahun 2016 Jenis Koperasi Produsen Pemangku Ketahanan Pangan terbaik Kabupaten Sleman Tahun 2016

2. Tingkat Propinsi: Pemangku Ketahanan Pangan terbaik Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Tingkat Nasional: Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI)

Pengembangan dalam mekanisme operasional kinerja proses bisnis internal adalah cara untuk memajukan sebuah koperasi. Masalah kinerja bisnis internal yang kelihatannya hanya merupakan masalah intern sesungguhnya mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat luas sebagai pelayanan publik yang diukur dari kinerja.

Kinerja pada dasarnya merupakan tanggung jawab setiap individu yang bekerja dalam institusi atau organisasi. Kinerja merupakan cerminan dari kinerja individu dimana apabila setiap individu bekerja dengan baik, berprestasi, bersemangat, dan memberikan kontribusi terbaik mereka merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sebagaimana dalam Al-qur'an disebutkan dalam surat At-taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah:”Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-NYA serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-NYA kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS: At-Taubah:105).

Kinerja proses bisnis internal merupakan aktivitas penciptaan nilai perusahaan, terangkai dalam suatu rantai nilai yang dimulai dari proses

perolehan bahan baku sampai penyampaian produk ke konsumen. Pada Koperasi Peternakan dimana yang dalam operasionalnya selalu berhubungan dengan peternak khususnya peternak sapi perah. Masalah dalam pengangkutan susu masih sering terjadi pada setiap kelompok peternak anggota Koperasi Peternakan Sarono Makmur (KPSM), selain itu dari segi kualitas susu yang disetorkan dan kualitas angka kuman pun beberapa anggota belum semua berada di urutan harga tertinggi. Maka dari itu, pihak koperasi menentukan harga sesuai dengan kualitas susu yang disetorkan oleh anggota.

Jadi kinerja proses bisnis internal ini diharapkan dapat meningkatkan dan menggerakkan para pengurus dan anggota koperasi agar lebih termotivasi dalam kinerjanya dalam bekerja. Karena dengan mengetahui kinerja proses bisnis internal sangat penting hubungannya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Dengan ini penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan membahas tentang kinerja dan pengelolaan koperasi. Penelitian yang ingin penulis lakukan lebih spesifik terkait kinerja proses. Kinerja proses adalah bagaimana proses tahapan dalam menghasilkan sebuah produk dan layanan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul skripsi sebagai berikut: **“Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Koperasi Peternakan Sarono Makmur Cangkringan, Sleman, Yogyakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Koperasi Peternakan Sarono Makmur?
2. Bagaimana Kinerja Proses Bisnis Internal Koperasi Peternakan Sarono Makmur?
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan dan kinerja proses bisnis internal Koperasi Peternakan Sarono Makmur?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menegaskan arah penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengelolaan pada Koperasi Peternakan Sarono Makmur.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis kinerja proses bisnis internal Koperasi Peternakan Sarono Makmur.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa pengelolaan dan kinerja proses bisnis internal Koperasi Peternakan Sarono Makmur dalam pandangan ekonomi Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis: Diharapkan hasil penelitian ini dapat memiliki kegunaan bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai pengelolaan dan kinerja pada koperasi peternakan.
2. Manfaat Praktis: Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah literatur serta referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, yang masing-masing berisi uraian sebagai berikut:

Bab I, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengapa penulis mengambil judul dan meneliti di Koperasi Peternakan Saroni Makmur, rumusan masalah penelitian adalah hasil dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian menjelaskan terkait apa yang akan dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian menguraikan terkait yang diperoleh dalam penelitian, dan sistematika penulisan. Bab I ini menekankan kepada proses atau sebab peneliti memilih judul penelitian yang akan diteliti.

Bab II, Telaah pustaka dan landasan teori ini terdiri dari sub bab telaah pustaka, landasan teori. Pada sub bab telaah pustaka ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari jurnal yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Telaah pustaka ini memuat informasi-informasi dari penelitian-penelitian mengenai kinerja koperasi dalam perspektif Ekonomi Islam oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya, pada sub bab landasan teori diuraikan teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian penulis, seperti pengertian Koperasi Syariah, Dasar Koperasi Syariah, Kinerja Koperasi, Pengukuran Kinerja Koperasi, Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam koperasi.

Bab III, Pada bab ini akan diuraikan tatacara pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Tatacara pelaksanaan penelitian pada sub bab ini meliputi desain penelitian kualitatif, lokasi penelitian Koperasi Peternakan Saroni Makmur di Cangkringan Sleman Yogyakarta, waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Maret sampai April, objek penelitian Koperasi Peternakan Saroni Makmur, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Pada bab ini berisi tentang analisis terhadap data yang didapatkan dan pembahasan menyeluruh atas penelitian yang dilakukan, peneliti akan mencoba mendeskripsikan tentang pengelolaan koperasi, kinerja koperasi, dan juga pengelolaan dan kinerja koperasi dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab V, Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait

